

LAPORAN *TRACER STUDY* PROGRAM STUDI PSIKOLOGI TAHUN 2021



LULUSAN 2019

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan tracer study Program Studi Psikologi, Universitas YARSI ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari upaya Program Studi Psikologi, Universitas YARSI untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan, serta memastikan bahwa lulusan kami mampu berkontribusi di dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang telah mereka peroleh.

Tracer study ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang profil lulusan, waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, tingkat kesesuaian bidang kerja, dan kepuasan pengguna lulusan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kami merasa bangga bahwa mayoritas lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI telah menunjukkan daya saing yang tinggi di pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional. Temuan ini mengindikasikan relevansi pendidikan yang diselenggarakan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Namun, hasil tracer study ini juga memberikan masukan berharga bagi universitas, khususnya dalam meningkatkan area yang masih membutuhkan perhatian. Misalnya, memperluas akses lulusan ke pasar kerja global, memperkuat jejaring kerja sama dengan berbagai sektor, dan meningkatkan dukungan bagi lulusan yang memilih jalur kewirausahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya perbaikan berkelanjutan agar Program Studi Psikologi, Universitas YARSI tetap menjadi Program Studi yang mampu mencetak generasi profesional yang unggul.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan tracer study ini, mulai dari tim penyusun laporan, para alumni yang telah berpartisipasi sebagai responden, hingga pengguna lulusan yang memberikan masukan konstruktif. Kolaborasi ini merupakan bukti nyata bahwa

Program Studi Psikologi, Universitas YARSI berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan layanan yang kami berikan.

Semoga laporan ini dapat menjadi pijakan bagi kita semua dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan masa depan dan terus mewujudkan visi Universitas YARSI sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkontribusi secara signifikan bagi kemajuan bangsa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Jakarta, 24 Mei 2021

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas YARSI



Dr. Octaviani Indrasari Ranakusuma, M.Si., Psi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan *Tracer Study Program Studi Psikologi, Universitas YARSI Tahun 2021* ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu upaya Program Studi Psikologi, Universitas YARSI dalam memetakan profil lulusan, mengevaluasi relevansi pendidikan dengan dunia kerja, serta mendapatkan masukan berharga untuk pengembangan kualitas pendidikan.

Laporan tracer study ini memuat data dan analisis yang diperoleh dari lulusan Program Studi tahun akademik tertentu. Melalui proses ini, kami berupaya untuk memahami dinamika dunia kerja yang dihadapi oleh lulusan, termasuk kompetensi yang relevan, tantangan dalam memasuki pasar kerja, serta kontribusi mereka terhadap masyarakat.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan partisipasi berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para alumni yang telah berpartisipasi sebagai responden, pimpinan Universitas YARSI, dosen, serta staf yang terlibat dalam pelaksanaan tracer study ini. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik di lingkungan Universitas YARSI maupun dunia kerja.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Kami terbuka untuk menerima masukan yang konstruktif demi perbaikan dan pengembangan *tracer study* di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Tim Tracer Study dari Pusat Kemahasiswaan, Karir dan Alumni &
Program Studi Psikologi**

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	I
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	VI
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.2. TUJUAN	2
1.3. MANFAAT.....	3
1.4. ORGANISASI	5
BAB 2. METODOLOGI	8
2.1. DESAIN PENELITIAN	8
2.2. POPULASI DAN SAMPEL (TARGET RESPONDEN).....	9
2.3. TAHAPAN PELAKSANAAN TRACER STUDY.....	11
2.4. INSTRUMEN	14
BAB 3. HASIL TRACER STUDY	15
3.1. PROFIL RESPONDEN	15
3.2. WAKTU MEMPEROLEH PEKERJAAN	16
3.4. TINGKAT PERUSAHAAN	20
3.6. KESESUAIAN BIDANG KERJA	24
BAB 4. KESIMPULAN & SARAN.....	29
4.1. KESIMPULAN.....	29
4.2. SARAN DAN REKOMENDASI	30
BAB 5. PENUTUP	33
REFERENSI	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Tunggu Lulusan.....	17
Tabel 2. Tingkat Perusahaan Lulusan	21
Tabel 3. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Tim Pelacakan Lulusan Universitas YARSI.....	6
Gambar 2. Metodologi Tracer Study Universitas YARSI	13
Gambar 3. Perbandingan Jumlah Lulusan dan Responden	15
Gambar 4. Grafik Waktu Tunggu Lulusan	18
Gambar 5. Tingkat Perusahaan Lulusan	22
Gambar 6. Kesesuaian Bidang Kerja	26

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu, Universitas YARSI memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan berkontribusi di dunia kerja serta masyarakat. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan adalah dengan melaksanakan *tracer study*, yaitu studi pelacakan lulusan yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas YARSI.

Tracer study berperan penting sebagai alat evaluasi dan pengembangan kualitas pendidikan tinggi. Melalui *tracer study*, Program Studi Psikologi, Universitas YARSI dapat mengetahui berbagai informasi strategis, seperti status pekerjaan lulusan, relevansi pendidikan dengan dunia kerja, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, serta kompetensi yang diperlukan oleh pengguna lulusan. Informasi ini tidak hanya membantu dalam mengevaluasi efektivitas kurikulum, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan program pendidikan dan peningkatan layanan mahasiswa.

Selain itu, *tracer study* merupakan bagian dari kewajiban institusi perguruan tinggi dalam memenuhi tuntutan akreditasi yang mensyaratkan pelaksanaan evaluasi terhadap mutu lulusan. Data hasil *tracer study* juga menjadi salah satu indikator utama dalam menilai daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam konteks Program Studi Psikologi, Universitas YARSI, laporan *tracer study* tahun 2021 bertujuan untuk memetakan profil lulusan 2019 sekaligus memberikan masukan kepada Pusat Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni (PUSKAKA) Universitas YARSI dalam merancang strategi pengembangan lulusan yang lebih terarah dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan *tracer study* ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata, baik bagi pengembangan

institusi, penguatan kurikulum, maupun peningkatan pelayanan karir bagi mahasiswa dan alumni Program Studi Psikologi, Universitas YARSI.

1.2. Tujuan

Pelaksanaan tracer study Program Studi Psikologi, Universitas YARSI memiliki tujuan utama sebagai berikut:

1. Memetakan Profil Lulusan

Mengidentifikasi status lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI, termasuk informasi mengenai pekerjaan, wirausaha, atau studi lanjut yang dijalani setelah menyelesaikan pendidikan.

2. Mengukur Relevansi Pendidikan dengan Dunia Kerja

Mengevaluasi kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja, serta menganalisis relevansi kurikulum yang diterapkan.

3. Menganalisis Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama

Mengetahui rata-rata waktu yang diperlukan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah kelulusan.

4. Mengidentifikasi Kompetensi Utama

Mengetahui kompetensi yang dianggap penting oleh lulusan dan pengguna lulusan (stakeholders) untuk pengembangan karier, serta kompetensi yang perlu ditingkatkan.

5. Mendapatkan Masukan untuk Pengembangan Institusi

Menghimpun informasi dari lulusan terkait kepuasan terhadap layanan pendidikan, fasilitas, dan pembinaan yang diberikan oleh Program Studi Psikologi, Universitas YARSI sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

6. Memenuhi Tuntutan Akreditasi dan Peningkatan Institusi

Menyediakan data dan informasi sebagai salah satu indikator penting dalam akreditasi program studi dan institusi, serta mendukung peningkatan peringkat Program Studi Psikologi, Universitas YARSI di tingkat nasional dan internasional.

7. Mendukung Perencanaan Strategis

Memberikan dasar bagi Program Studi Psikologi, Universitas YARSI, khususnya Pusat Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni (PUSKAKA), dalam merancang program-program peningkatan mutu lulusan dan penguatan jejaring alumni.

1.3. Manfaat

Pelaksanaan tracer study Program Studi Psikologi, Universitas YARSI memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi institusi, mahasiswa, maupun para pemangku kepentingan. Berikut adalah manfaat utama tracer study:

1. Bagi Program Studi Psikologi, Universitas YARSI

- **Evaluasi Kualitas Pendidikan**

Memungkinkan institusi untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum, metode pembelajaran, dan layanan pendidikan yang telah diberikan kepada mahasiswa.

- **Peningkatan Relevansi Kurikulum**

Memberikan informasi mengenai kebutuhan dunia kerja sehingga kurikulum dapat disesuaikan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

- **Pemenuhan Standar Akreditasi**

Menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses akreditasi program studi dan institusi untuk meningkatkan mutu dan peringkat universitas.

- **Perencanaan Strategis Institusi**

Menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan program pendidikan, layanan kemahasiswaan, dan penguatan jejaring alumni.

2. Bagi Mahasiswa dan Alumni

- **Pengembangan Karier**

Memberikan gambaran tentang tantangan dan peluang karier yang dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri lebih baik sebelum lulus.

- **Penguatan Jejaring Alumni**

Menjadi sarana untuk membangun dan memperkuat koneksi antara alumni dengan universitas, serta antarlumni untuk mendukung pengembangan karier.

3. Bagi Dunia Kerja dan Industri

- **Ketersediaan Lulusan Berkualitas**

Membantu dunia kerja mendapatkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan industri.

- **Kerja Sama yang Lebih Relevan**

Menjadi dasar bagi pengembangan kerja sama antara universitas dan dunia industri dalam bidang pendidikan, penelitian, dan rekrutmen.

4. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

- **Pemenuhan Informasi Tenaga Kerja**

Menyediakan data terkait profil lulusan yang dapat digunakan pemerintah untuk memetakan kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor.

- **Kontribusi Sosial dan Ekonomi**

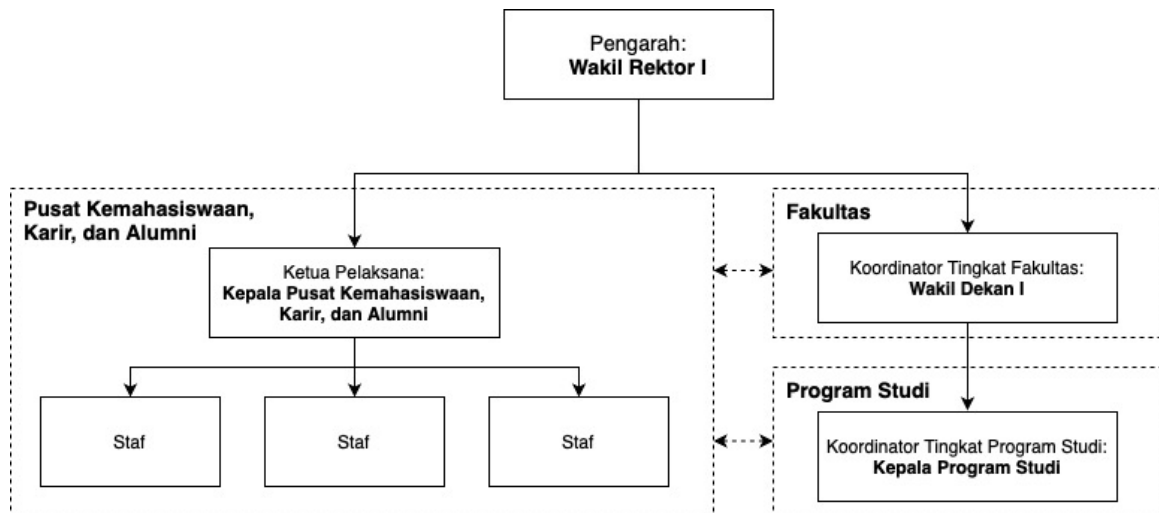
Memastikan lulusan dapat berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

Dengan berbagai manfaat tersebut, tracer study menjadi instrumen yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi pendidikan tinggi di Program Studi Psikologi, Universitas YARSI.

1.4. Organisasi

Pelacakan lulusan (*tracer study*) merupakan kegiatan yang sangat penting bagi Universitas YARSI dalam pengembangan institusi. Pelacakan lulusan bertujuan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan, kurikulum, pengembangan karir, kepuasan lulusan, kepuasan pengguna lulusan dan dampak pendidikan di Universitas YARSI. Dengan demikian, Universitas YARSI melaksanakan pelacakan lulusan secara **terpusat, terdokumentasi dan regular tiap tahun. Kegiatan pelacakan lulusan dilaksanakan oleh Pusat Kemahasiswaan, Karir dan Alumni, Universitas YARSI (Puskaka UY).**

Puskaka UY memiliki tugas dan fungsi dalam pengembangan mahasiswa, dukungan karir, dan keterlibatan alumni di Universitas YARSI. Oleh karena itu, Puskaka UY merupakan lembaga tingkat universitas yang melaksanakan pelacakan lulusan di Universitas YARSI. Pelaksanaan pelacakan lulusan juga melibatkan Wakil Rektor I sebagai pengarah. Selain itu, Puskaka UY juga berkoordinasi dengan pihak Fakultas melalui Wakil Dekan I dan Program Studi melalui Kepala Program Studi. Koordinasi ini bertujuan untuk memperkuat tahapan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelacakan lulusan. Struktur organisasi tim pelacakan lulusan di Universitas YARSI dapat dilihat di gambar di bawah ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Tim Pelacakan Lulusan Universitas YARSI

Kegiatan pelacakan lulusan dilaksanakan secara rutin setiap tahun dengan melibatkan semua pihak terkait di Universitas YARSI. Pelacakan lulusan menggunakan sistem informasi yang dapat diisi oleh lulusan secara daring. Adapun dua sistem yang digunakan adalah sistem pelacakan lulusan dari Kemdikbud dan Universitas YARSI.

- Sistem *Tracer Study* DIKTI

Sistem ini dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang bertujuan untuk pelacakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Sistem ini berisi instrumen yang telah dirumuskan oleh DIKTI dalam pelacakan lulusan. Selain itu, sistem ini juga terintegrasi dengan sistem-sistem lainnya di bawah DIKTI. Oleh karena itu, sistem ini dimanfaatkan oleh Universitas YARSI sebagai sistem utama dalam pelacakan lulusan. Sistem ini dapat diakses di halaman <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/kuesioner>.

- Sistem *Tracer Study* Universitas YARSI

Sistem ini dikembangkan oleh Universitas YARSI untuk memperkuat kegiatan pelacakan lulusan. Sistem ini mengadopsi setiap instrumen yang telah dirumuskan oleh DIKTI. Sistem ini digunakan sebagai sistem sekunder dalam pelacakan lulusan jika lulusan mengalami permasalahan dalam

mengakses sistem DIKTI. Sistem tracer study Universitas YARSI ini dapat diakses melalui halaman <https://www.yarsi.ac.id/tracer-study>

BAB 2. METODOLOGI

2.1. Desain Penelitian

Pelaksanaan tracer study Program Studi Psikologi, Universitas YARSI untuk lulusan tahun 2019 menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilengkapi dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan profil lulusan dan evaluasi relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Desain penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan, yang dapat mendukung pengambilan keputusan strategis di lingkungan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI.

2.1.1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam tracer study ini terdiri dari:

- **Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI, melalui pengisian kuesioner yang telah dirancang secara terstruktur. Data primer mencakup informasi seperti status pekerjaan, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, relevansi bidang kerja dengan program studi, tingkat kepuasan terhadap pendidikan, dan kompetensi yang diperoleh.

- **Data Sekunder**

Data pendukung yang diperoleh dari sumber internal universitas, seperti daftar lulusan dan informasi akademik, yang digunakan untuk mengidentifikasi populasi target tracer study.

2.1.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei online menggunakan platform digital untuk memudahkan aksesibilitas dan meningkatkan partisipasi responden. Tahapan pengumpulan data meliputi:

- **Penyusunan Kuesioner**

Kuesioner dirancang berdasarkan standar tracer study perguruan tinggi dari Kemdikbud (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id>) dan disesuaikan

dengan kebutuhan Universitas YARSI. Instrumen ini mencakup pertanyaan tertutup (pilihan ganda) dan terbuka (isian bebas).

- **Distribusi Kuesioner**

Kuesioner didistribusikan kepada lulusan melalui email, media sosial, dan jejaring alumni dengan menyertakan tautan pengisian survei.

- **Pengelolaan Responden**

Tim pelaksana tracer study melakukan tindak lanjut kepada lulusan yang belum mengisi kuesioner untuk memastikan tingkat respons yang memadai.

2.1.3. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif menggunakan perangkat lunak statistik untuk menggambarkan distribusi, kecenderungan, dan hubungan antarvariabel. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa hasil tracer study dapat memberikan gambaran yang valid, reliabel, dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di Universitas YARSI. Tahapan analisis meliputi:

- **Pengolahan Data**

Data mentah dari kuesioner dikodekan dan disusun dalam format yang sesuai untuk analisis.

- **Analisis Deskriptif**

Data dianalisis untuk menghasilkan informasi berupa persentase, rata-rata, dan distribusi frekuensi yang menggambarkan karakteristik responden dan hasil tracer study.

- **Visualisasi Data**

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik untuk memudahkan interpretasi.

2.2. Populasi dan Sampel (Target Responden)

Tracer study Program Studi Psikologi, Universitas YARSI ini ditujukan kepada para alumni yang telah menyelesaikan studi di Program Studi Psikologi,

Universitas YARSI dalam periode tertentu. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI yang diwisuda pada tahun akademik 2019/2020. Dalam rangka memastikan data yang representatif dan berkualitas, populasi tersebut dijadikan dasar untuk menentukan target responden tracer study. Target responden dipilih dengan mempertimbangkan:

2.2.1. Program Studi

Responden berasal dari seluruh program studi yang tersedia di Program Studi Psikologi, Universitas YARSI, termasuk jenjang sarjana, profesi, dan pascasarjana, sehingga hasil tracer study mencerminkan kondisi lulusan secara menyeluruh.

2.2.2. Waktu Kelulusan

Responden merupakan alumni yang telah menyelesaikan studi minimal 6 bulan hingga 1 tahun sebelum pelaksanaan tracer study, sehingga dapat menggambarkan transisi mereka dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

2.2.3. Teknik Penentuan Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode total sampling pada populasi yang memenuhi kriteria, yaitu seluruh lulusan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Namun, jika jumlah responden yang diperoleh kurang dari jumlah populasi, maka data yang digunakan hanya mencakup responden yang berpartisipasi aktif.

Untuk meningkatkan jumlah responden, tracer study ini menggunakan strategi pendekatan aktif, seperti:

- Menghubungi lulusan melalui jejaring alumni, email, media sosial, dan aplikasi pesan.
- Melibatkan program studi dan unit alumni untuk mendukung proses pengumpulan data.
- Melalui metode ini, diharapkan data yang terkumpul dapat mewakili seluruh populasi lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI, sehingga

menghasilkan gambaran yang akurat mengenai profil alumni dan relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

2.3. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study

Puskaka UY sebagai unit pelaksana di tingkat Universitas berkoordinasi secara rutin dengan setiap Program Studi dalam melaksanakan pelacakan lulusan. Metodologi pelacakan lulusan terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar di bawah. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing tahapan dalam metodologi tracer study di Program Studi Psikologi, Universitas YARSI.

- **Sosialisasi Tracer Study pada Calon Wisudawan**

Pada tahapan ini, Puskaka UY melakukan sosialisasi kepada calon wisudawan di acara gladi resik wisuda. Kegiatan ini bertujuan untuk menekankan akan pentingnya peran alumni peningkatan kualitas universitas melalui tracer study. Selain itu, sosialisasi ini juga memberikan informasi kanal-kanal resmi seperti website, sistem, dan sosial media milik Universitas YARSI yang dapat menjadi sumber informasi bagi lulusan.

- **Pengumpulan Data Lulusan**

Pada tahapan ini, data dikumpulkan sebelum mereka resmi menjadi alumni sebagai syarat wajib pada wisuda. Data utama yang dikumpulkan adalah identitas alumni seperti nama, tanggal lahir, alamat, no. telepon, no. handphone, email, media sosial (instagram, facebook, twitter, telegram). Data ini sangat penting dalam tracer study sebagai penghubung antara universitas dan lulusan.

- **Perencanaan dan Persiapan**

Pada tahapan ini, rapat persiapan diselenggarakan oleh Puskaka UY dengan melibatkan Wakil Rektor I, Wakil Dekan I Fakultas, dan Kepala Program Studi di Universitas YARSI. Rapat ini mendiskusikan agenda-agenda penting dan teknis pelaksanaan tracer study. Kesepakatan terkait waktu, media, konten, dan prosedur pelaksanaan menjadi luaran dari rapat tersebut. Puskaka UY melakukan persiapan sesuai dengan kesepakatan dari hasil rapat koordinasi tersebut.

- **Distribusi Informasi Tracer Study ke Alumni**

Pada tahapan ini, Puskaka UY melakukan penyebaran informasi terkait tracer study melalui berbagai kanal-kanal resmi yang dimiliki oleh Universitas YARSI. Target penyebaran kuesioner tracer study dilakukan kepada seluruh populasi yaitu lulusan Universitas YARSI. Program studi juga mendukung dengan menyebarkan informasi tersebut melalui kanal setiap program studi. Adapun kanal-kanal yang digunakan adalah Website, Whatsapp, Instagram, Facebook, dan Email.

- **Pengumpulan Data Tracer Study**

Pada tahapan ini, lulusan mengisi kuesioner tracer study melalui link secara daring. Jika ada permasalahan, maka lulusan dapat menghubungi melalui contact person yang diberikan. Puskaka UY akan melayani lulusan terkait teknis pelaksanaan pengisian tracer study tersebut. Data dikumpulkan di dalam basis data sistem yang dipelihara dan diback-up secara rutin.

- **Analisis Data Tracer Study**

Pada tahapan ini, Puskaka UY melakukan analisis data dari hasil tracer study yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, tim melakukan pembersihan data jika terdapat data yang tidak akurat atau duplikat. Setelah itu, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif berdasarkan isian dari lulusan. Dalam hal ini, analisis dikaitkan dengan tujuan dari tracer study dengan mengolah kelompok data identitas, pekerjaan, dan kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi alumni.

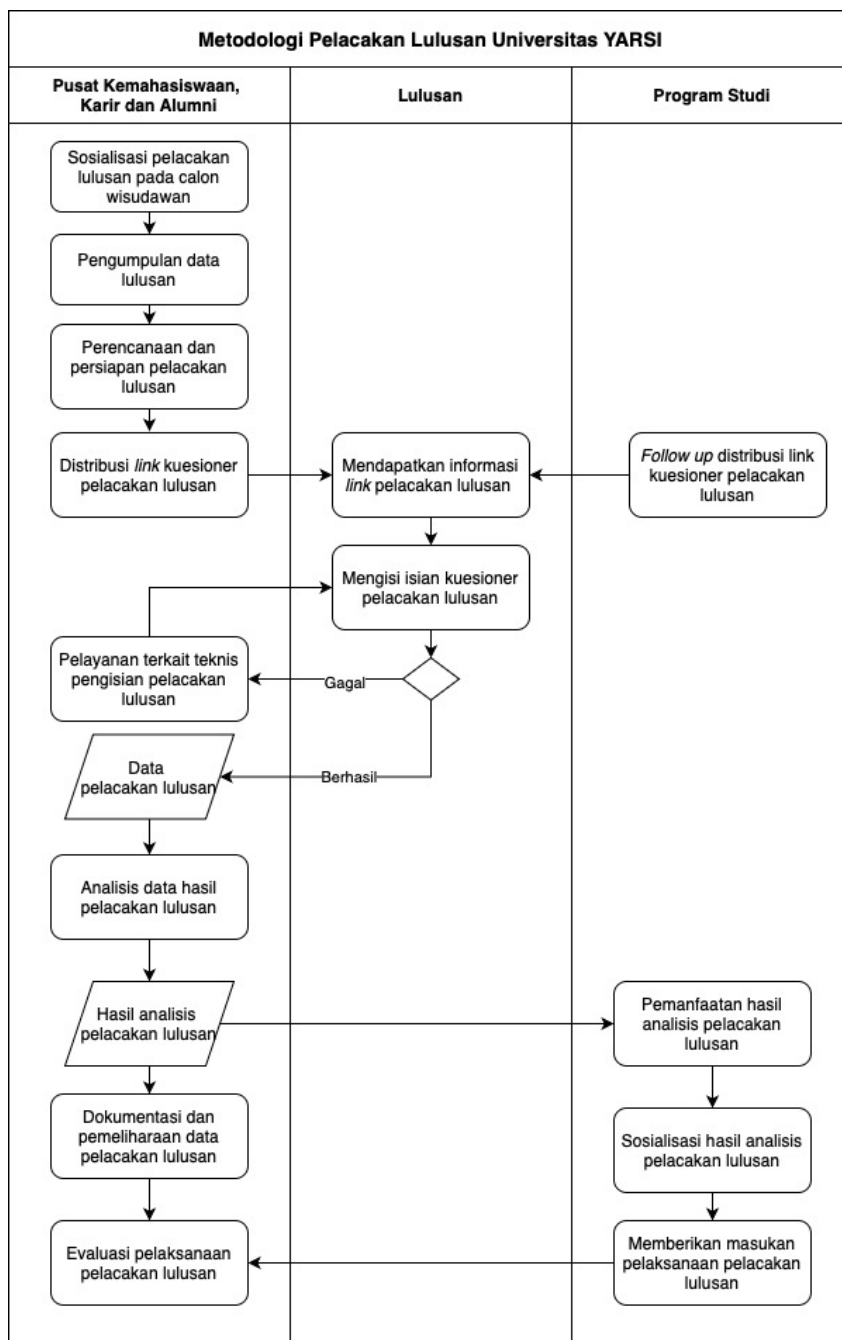
- **Pemanfaatan Analisis Data Tracer Study**

Pada tahapan ini, Program Studi memanfaatkan hasil analisis tracer study yang diperoleh dari Puskaka UY. Hasil analisis ini akan dimanfaatkan untuk peningkatan Program Studi: peninjauan dan perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penambahan sarana, prasarana dan sumber belajar, upaya-upaya peningkatan softskill para mahasiswa, penyusunan program kegiatan guna penyesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia usaha dunia industri.

- **Evaluasi Tracer Study**

Pada tahapan ini, Puskaka UY dan Program Studi melakukan evaluasi pelaksanaan tracer study yang telah dilaksanakan baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Dalam evaluasi ini, Program Studi memberikan umpan balik dan saran perbaikan dalam pelaksanaan tracer study. Evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan tracer study ke depan.

Berikut adalah gambaran tahapan metodologi tracer study di Universitas YARSI.



Gambar 2. Metodologi *Tracer Study* Universitas YARSI

2.4. Instrumen

Universitas melakukan pelacakan lulusan secara daring dengan berpedoman pada Panduan Sistem Tracer Study Online DIKTI. Adapun pertanyaan kuesioner meliputi (Instrumen lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1):

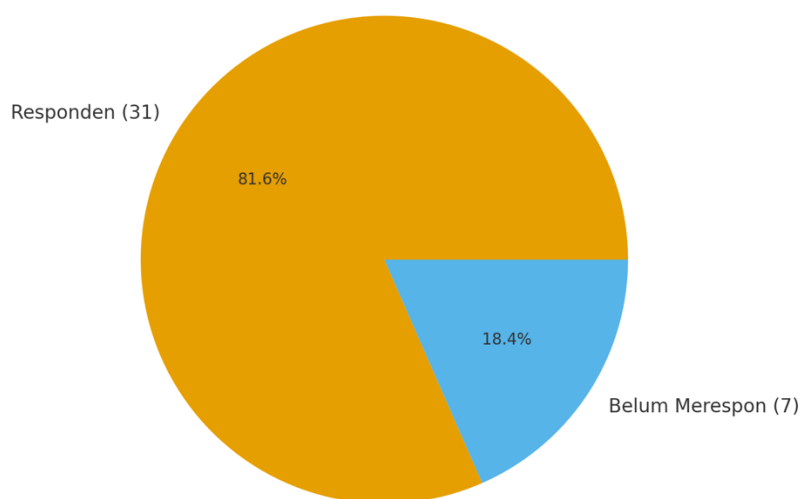
- **Identitas**, meliputi (1) Nomor Induk Mahasiswa, (2) tahun lulus, (3) nama, (4) email, dan (5) nomor kontak.
- **Pekerjaan**, meliputi (1) lamanya mendapatkan pekerjaan pertama, (2) lokasi kerja, (3) jenis perusahaan, (4) nama perusahaan, (5) waktu mulai mencari pekerjaan, (6) cara mencari pekerjaan, (7) tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, (8) tingkat pendidikan yang paling tepat untuk pekerjaan saat ini.
- **Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Kompetensi Alumni**, meliputi (1) etika, (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu, (3) kemampuan Bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri.

BAB 3. HASIL TRACER STUDY

3.1. Profil Responden

Pada pelaksanaan tracer study ini, responden yang terlibat adalah lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI yang lulus pada selama Tahun Akademik 2019/2020. Dalam pelaksanaan tracer study tahun ini, jumlah total lulusan yang menjadi populasi adalah 38 orang. Dari jumlah tersebut, tracer study berhasil mengumpulkan respon dari 31 lulusan. Ini menunjukkan *response rate* sebesar 81,58%.

Tingkat Partisipasi Responden Tracer Study Psikologi 2019/2020



Gambar 3. Perbandingan Jumlah Lulusan dan Responden

Tingkat respons ini dapat dikategorikan sebagai cukup baik, terutama mengingat beberapa tantangan umum yang sering dihadapi dalam pelaksanaan tracer study, seperti:

- Kontak lulusan yang sudah tidak aktif,
- Lulusan yang belum merasa berkepentingan untuk memberikan umpan balik,
- Kurangnya insentif atau dorongan untuk mengisi kuesioner.

Meski demikian, tingkat respons ini masih menyisakan 18,4% lulusan (7 orang) yang belum memberikan tanggapan. Hal ini perlu menjadi perhatian untuk perbaikan strategi pelaksanaan tracer study di tahun berikutnya.

Implikasi dan Rekomendasi:

1. Validitas Data:

Dengan lebih dari setengah populasi memberikan respon, data yang diperoleh cukup representatif untuk dianalisis dan digunakan sebagai bahan evaluasi kurikulum dan kebijakan prodi.

2. Peningkatan Response Rate:

Di masa mendatang, response rate dapat ditingkatkan melalui:

- Penguatan komunikasi melalui grup alumni dan media sosial,
- Penggunaan reminder berkala via WhatsApp/email,
- Pemberian insentif non-materi (misal: sertifikat atau akses info lowongan kerja),
- Kolaborasi lebih aktif dengan Ikatan Alumni .

3. Pemanfaatan Data:

Data yang telah dikumpulkan dapat digunakan untuk menganalisis relevansi kurikulum, kebutuhan peningkatan kompetensi, serta kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja.

3.2. Waktu Memperoleh Pekerjaan

Laporan *tracer study* ini merupakan salah satu upaya Program Studi Psikologi, Universitas YARSI untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas lulusan serta relevansi pendidikan yang diberikan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu aspek yang dianalisis dalam laporan ini adalah waktu yang diperlukan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan. Analisis waktu memperoleh pekerjaan sangat penting untuk menilai:

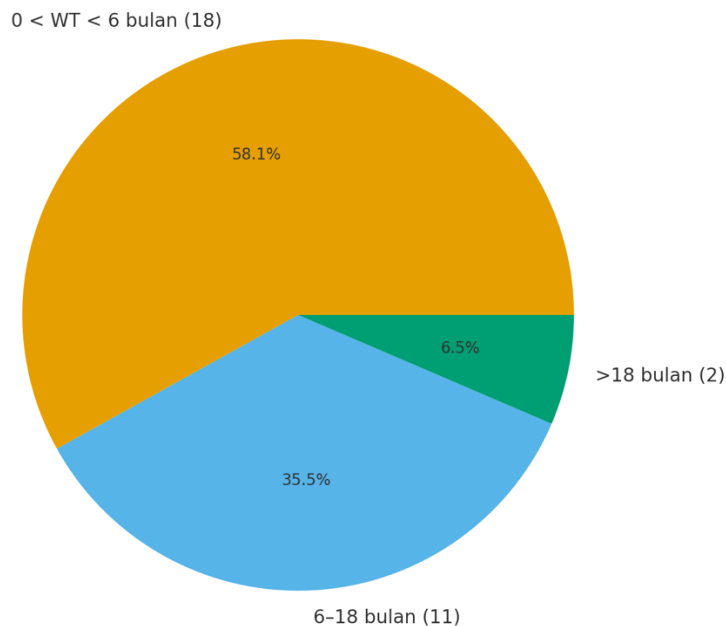
- Daya saing lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI di pasar tenaga kerja.
- Efektivitas kurikulum dan program pendidikan, termasuk pengembangan keterampilan kerja dan soft skills.
- Peran layanan karier universitas, seperti bimbingan karier, pelatihan, dan jejaring dengan dunia industri.

Tabel di bawah ini menyajikan distribusi waktu tunggu pekerjaan untuk **25 responden** lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI. Data ini menggambarkan seberapa cepat lulusan dapat memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Waktu tunggu dikategorikan mulai dari 0-6 bulan, 6-18 bulan, hingga di atas 18 bulan. Distribusi ini penting untuk memahami efektivitas transisi lulusan ke dunia kerja dan indikator relevansi pendidikan yang diberikan dengan kebutuhan pasar kerja.

Tabel 1. Waktu Tunggu Lulusan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
0 bulan < WT < 6 bulan	18	58,1%
6 bulan ≤ WT ≤ 18 bulan	11	35,5%
WT > 18 bulan	2	6,5%
Total	31	100%

Waktu Tunggu Lulusan
Tracer Study Psikologi Universitas YARSI



Gambar 4. Grafik Waktu Tunggu Lulusan

Distribusi waktu tunggu pekerjaan bagi 25 responden menunjukkan bagaimana lulusan berhasil memasuki dunia kerja dalam berbagai rentang waktu. Berikut adalah analisis detail berdasarkan data yang telah dihimpun:

- **Sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan**

Data menunjukkan bahwa 18 dari 31 lulusan (58.1%) berhasil mendapatkan pekerjaan pertama dalam rentang waktu 0-6 bulan setelah lulus. Ini merupakan indikator kuat bahwa lulusan Program Studi Psikologi Universitas YARSI memiliki kesiapan kerja yang baik dan mampu beradaptasi dengan cepat dalam proses rekrutmen. Tingginya persentase ini juga mencerminkan relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga mempermudah lulusan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai.

- **Sebagian lulusan membutuhkan waktu 6-18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama**

Sebanyak 11 lulusan (35.5%) melaporkan waktu tunggu antara 6 hingga 18 bulan sebelum memperoleh pekerjaan pertama. Meskipun jumlahnya relatif kecil, kelompok ini menggambarkan adanya variasi dalam kendala atau preferensi pencarian kerja. Faktor-faktor seperti pemilihan posisi kerja yang lebih spesifik, tingkat persaingan di bidang tertentu, atau kondisi pasar kerja pada saat periode melamar dapat berkontribusi terhadap waktu tunggu yang lebih panjang. Hal ini menjadi catatan bagi program studi untuk memperkuat layanan persiapan karir.

- **Sebagian kecil lulusan membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan**

Hanya 2 lulusan (6,5%) yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Meskipun jumlahnya kecil, kelompok ini tetap penting untuk ditinjau lebih lanjut. Waktu tunggu yang lama dapat disebabkan faktor personal (misalnya melanjutkan studi atau fokus pada keluarga), keterbatasan lapangan pekerjaan tertentu, atau gap kompetensi yang perlu diidentifikasi lebih detail oleh program studi.

- ***Employability* lulusan tergolong baik**

Dengan lebih dari 58% lulusan bekerja dalam 6 bulan pertama dan hanya 6,5% yang menunggu lebih dari 18 bulan, dapat disimpulkan bahwa tingkat serapan lulusan Program Studi Psikologi Universitas YARSI tergolong baik. Data ini mendukung pencapaian indikator perguruan tinggi terkait relevansi lulusan dan kesiapan kerja.

Interpretasi dan Implikasi:

- **Temuan ini mendukung efektivitas kurikulum dan proses pembelajaran**

Hasil waktu tunggu yang cepat mengindikasikan bahwa kurikulum, metode pembelajaran, praktik lapangan, serta pengalaman akademik yang diberikan telah membekali lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan. Dukungan dari layanan kemahasiswaan dan karir juga kemungkinan berperan dalam mempercepat transisi lulusan ke dunia kerja. Temuan ini dapat menegaskan bahwa pembelajaran berbasis kompetensi sudah berjalan dengan baik dan perlu terus ditingkatkan.

- **Perlunya penguatan intervensi bagi lulusan dengan waktu tunggu lebih panjang**

Meskipun data menunjukkan hasil yang positif, kelompok lulusan dengan waktu tunggu 6–18 bulan tetap perlu mendapatkan perhatian. Penguatan layanan seperti pelatihan keterampilan kerja, konseling karir, penyediaan informasi lowongan, atau perluasan jejaring industri dapat membantu mempersingkat waktu tunggu bagi lulusan pada tahun-tahun berikutnya. Intervensi ini akan meningkatkan konsistensi capaian tracer study di masa mendatang.

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah berhasil masuk ke dunia kerja dalam waktu relatif singkat. Ini merupakan pencapaian yang patut diapresiasi, sekaligus menjadi dasar untuk peningkatan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan, layanan karier, dan kemitraan industri di lingkungan program studi.

3.4. Tingkat Perusahaan

Dalam upaya untuk memahami lebih jauh pola penyerapan lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI di dunia kerja, analisis ini juga mencakup pembagian tingkat atau kategori perusahaan tempat lulusan bekerja. Kategori ini mencerminkan skala dan jangkauan operasional perusahaan, yang dapat memberikan gambaran tentang daya saing lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI di berbagai lingkungan profesional. Adapun kategori perusahaan dikelompokkan menjadi tiga tingkat utama:

- **Perusahaan Lokal/Wilayah/Berwirausaha Tidak Berizin**

Lulusan yang bekerja di perusahaan yang beroperasi secara lokal dan biasanya memiliki cakupan wilayah terbatas, seperti usaha kecil dan menengah (UKM), perusahaan daerah, organisasi komunitas lokal atau berwirausaha yang tidak berizin.

- **Perusahaan Nasional/Berwirausaha Berizin:**

Perusahaan dengan jangkauan operasional yang lebih luas, mencakup berbagai wilayah di dalam negeri, sering kali menjadi tujuan utama lulusan. Perusahaan kategori ini mencakup berbagai sektor, seperti keuangan, kesehatan, pendidikan, dan teknologi. Kategori ini juga untuk lulusan yang berwirausaha dengan perizinan.

- **Perusahaan Multinasional:**

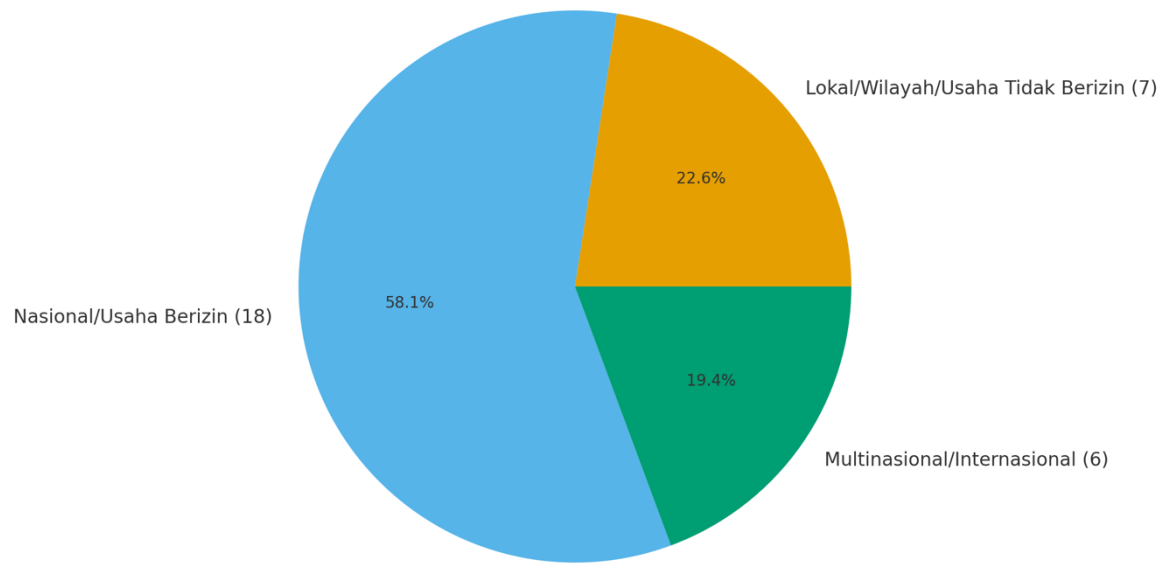
Perusahaan dengan cakupan internasional, baik melalui kantor cabang di berbagai negara maupun aktivitas lintas negara. Bekerja di perusahaan ini menunjukkan kemampuan lulusan untuk bersaing secara global, serta kesiapan mereka dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia kerja internasional.

Dari data lulusan yang telah bekerja, maka hasil analisis tracer study berdasarkan tingkat perusahaan adalah sbb.

Tabel 2. Tingkat Perusahaan Lulusan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Lokal/Wilayah/Berwirausaha Tidak Berizin	7	22.6%
Nasional/Berwirausaha Berizin	18	58.1%
Multinasional/Internasional	6	19.4%
Total	31	100%

Tingkat Perusahaan Tempat Lulusan Bekerja
Tracer Study Psikologi Universitas YARSI



Gambar 5. Tingkat Perusahaan Lulusan

Temuan Utama:

- **Mayoritas Lulusan Bekerja di Perusahaan Tingkat Nasional**

Sebanyak 58.1% lulusan bekerja di perusahaan berskala nasional atau menjalankan usaha yang telah berizin secara legal. Ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja skala nasional, dan mampu memenuhi standar institusi profesional dalam negeri.

- **Sebagian Lulusan Berkiprah di Lingkup Lokal atau Mandiri**

22.6% lulusan bekerja di sektor lokal atau membuka usaha sendiri tanpa izin resmi. Ini bisa menjadi indikasi bahwa lulusan memanfaatkan peluang kerja di lingkungan sekitarnya atau memulai langkah kewirausahaan secara informal.

- **Proporsi lulusan di perusahaan multinasional cukup kompetitif**

Sebanyak 6 lulusan ($\pm 19,4\%$) berhasil bekerja pada perusahaan multinasional atau instansi internasional. Ini adalah temuan yang positif karena menunjukkan bahwa sebagian lulusan mampu memenuhi standar kerja global, seperti penggunaan bahasa asing, kemampuan analisis,

ketahanan kerja, serta profesionalisme yang tinggi. Proporsi ini menunjukkan potensi besar untuk mengembangkan kerjasama internasional atau program peningkatan soft skill yang mendukung penetrasi karier global.

Interpretasi dan Implikasi:

- **Kompetensi Lulusan Diakui Secara Nasional dan Global**

Tingginya proporsi lulusan yang bekerja di sektor nasional dan internasional menunjukkan kualitas lulusan yang kompetitif dan dapat beradaptasi di lingkungan kerja berskala besar atau multikultural.

- **Perlu Dukungan Formalisasi untuk Wirausaha Mandiri**

Lulusan yang memilih jalur wirausaha tanpa izin perlu diberikan edukasi atau bimbingan untuk melegalkan usahanya agar memiliki akses lebih luas terhadap pasar, mitra bisnis, dan dukungan pemerintah.

- **Peluang Ekspansi Ke Internasional**

Dengan adanya lulusan yang bekerja di sektor multinasional/internasional, program studi dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan global, alumni luar negeri, dan program pertukaran agar lulusan lainnya juga memiliki peluang serupa.

Rekomendasi:

- **Penguatan Kompetensi Global**

Menambahkan muatan kurikulum seperti literasi digital internasional, sertifikasi kompetensi global, dan komunikasi lintas budaya.

- **Pendampingan Kewirausahaan Formal**

Memberikan pelatihan legalitas usaha, branding, dan pemasaran digital bagi mahasiswa/lulusan yang ingin berwirausaha.

- **Pemanfaatan Jaringan Alumni Internasional**

Membangun relasi dengan alumni yang bekerja di luar negeri untuk membuka peluang magang, mentoring, atau rekrutmen global.

3.6. Kesesuaian Bidang Kerja

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah kemampuan lulusan untuk bekerja sesuai dengan bidang studi yang mereka tempuh selama perkuliahan. Subbab ini akan membahas kesesuaian bidang kerja atau yang sering disebut sebagai keselarasan horizontal, yaitu tingkat relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama pendidikan dengan bidang pekerjaan yang digeluti setelah lulus.

Kesesuaian bidang kerja menjadi aspek penting dalam tracer study karena memberikan gambaran mengenai:

- Efektivitas kurikulum dalam mempersiapkan lulusan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja.
- Kesesuaian kompetensi lulusan dengan ekspektasi pasar tenaga kerja, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- Kontribusi lulusan dalam mendukung sektor atau industri yang relevan dengan bidang studi mereka.

Untuk mengukur kesesuaian tersebut, kuesioner tracer study menggunakan tiga kategori utama, yaitu:

- **Rendah:**

Kategori kesesuaian rendah menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara bidang kerja lulusan dengan latar belakang pendidikan formal yang mereka tempuh. Kondisi ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan lapangan kerja, kebutuhan ekonomi, perubahan minat karier, atau kurangnya akses terhadap informasi lowongan yang sesuai. Analisis terhadap kategori ini penting untuk menggali peluang perbaikan dalam pembekalan karier, fleksibilitas kurikulum, dan strategi penguatan jejaring kerja alumni.

- **Sedang:**

Kesesuaian sedang menggambarkan situasi di mana pekerjaan yang dijalani oleh lulusan masih berkaitan, namun tidak sepenuhnya sejalan dengan bidang studi yang ditempuh. Hal ini merupakan fenomena yang umum

terjadi dalam dinamika pasar kerja yang terus berkembang, di mana lulusan dapat bekerja lintas sektor atau menjalani peran yang memerlukan kompetensi umum maupun kombinasi keterampilan dari berbagai disiplin.

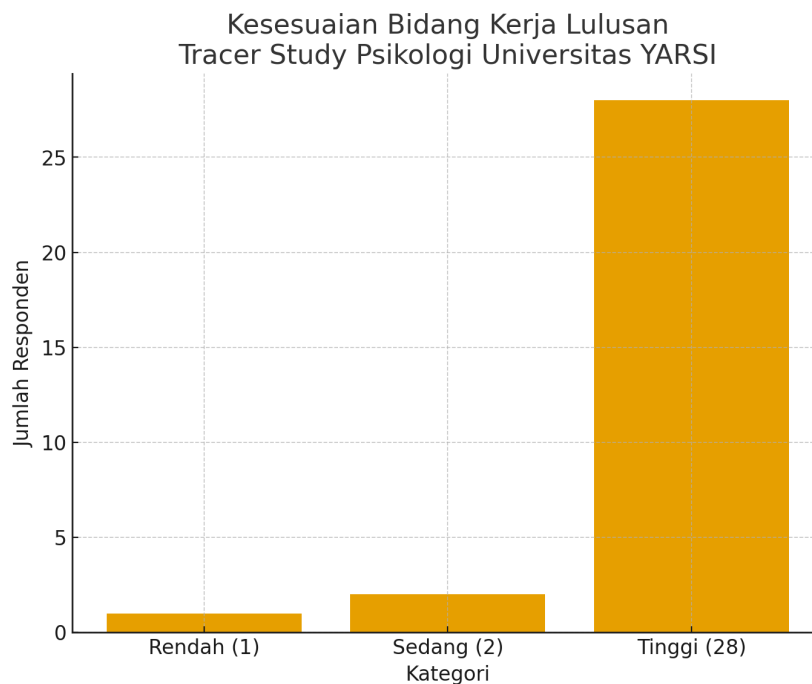
- **Tinggi:**

Tingkat kesesuaian tinggi mencerminkan kondisi ideal dalam dunia pendidikan tinggi, di mana lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan kompetensi akademik yang telah dipelajarinya. Dalam konteks Program Studi Psikologi, kesesuaian ini menjadi indikator kuat bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta pengalaman akademik yang diberikan mampu menjawab tuntutan pasar kerja. Lulusan yang berada pada kategori ini menunjukkan keberhasilan integrasi antara teori dan praktik, serta mampu menerapkan pengetahuan bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi secara langsung di tempat kerja.

Kesesuaian bidang kerja merupakan salah satu indikator penting dalam tracer study untuk menilai relevansi pendidikan yang diperoleh lulusan dengan dunia kerja. Data kesesuaian ini didasarkan pada tanggapan responden terhadap kuesioner tracer study, di mana mereka diminta untuk menilai tingkat kesesuaian pekerjaan saat ini dengan bidang studi yang telah ditempuh.

Tabel 3. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Kategori Kesesuaian Bidang Kerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rendah	1	
Sedang	2	
Tinggi	28	
Total	25	



Gambar 6. Kesesuaian Bidang Kerja

Temuan Utama

- Tingkat kesesuaian tinggi mendominasi (84%)**
 Sebanyak 28 lulusan (84%) melaporkan bahwa pekerjaan mereka sangat sesuai dengan latar belakang pendidikan Psikologi. Ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada bidang atau posisi yang relevan dengan kompetensi kepsikologian.
- Sebagian kecil berada pada kategori kesesuaian sedang (8%)**
 Sebanyak 2 lulusan (8%) menilai bahwa pekerjaan mereka cukup sesuai dengan bidang Psikologi. Kategori ini menggambarkan adanya lulusan yang mungkin menggunakan sebagian kompetensi Psikologi, namun tidak sepenuhnya berada dalam peran psikologis inti.
- Sangat sedikit lulusan yang bekerja di bidang yang tidak relevan (4%)**
 Hanya 1 lulusan ($\pm 4\%$) yang menyatakan bekerja pada bidang dengan tingkat kesesuaian rendah. Walaupun jumlahnya kecil, data ini tetap penting karena dapat menunjukkan adanya lulusan yang mungkin mengalami kesulitan menembus pasar kerja psikologi atau memilih jalur karier yang berbeda. Faktor yang memengaruhi dapat berupa preferensi

individu, peluang kerja di waktu tertentu, atau kebutuhan ekonomi yang mendesak.

Interpretasi dan Implikasi

- **Kurikulum Psikologi YARSI mampu menghasilkan lulusan yang terserap pada bidang sesuai kompetensi**

Dengan 84% kesesuaian tinggi, terlihat bahwa kurikulum, pengalaman praktikum, dan pembelajaran berbasis kompetensi telah efektif mempersiapkan lulusan untuk berkarier dalam bidang yang relevan dengan psikologi, seperti HR, asesmen, konseling, klinis, pendidikan, dan pengembangan SDM.

- **Keterserapan lulusan mencerminkan daya saing di dunia kerja psikologi**

Tingginya proporsi kesesuaian menunjukkan bahwa lulusan mampu memenuhi kebutuhan pengguna lulusan seperti rumah sakit, sekolah, perusahaan, lembaga konsultan, dan biro psikologi. Ini mencerminkan reputasi lulusan yang baik di mata pemberi kerja.

- **Lulusan yang berada pada kategori “sedang” dan “rendah” membutuhkan perhatian**

Sebagian kecil lulusan yang bekerja pada bidang dengan kesesuaian sedang dan “rendah” dapat mengindikasikan beberapa hal:

- Mereka mungkin bekerja di bidang yang multidisipliner, misalnya administrasi, pelayanan publik, atau peran umum yang tetap memanfaatkan soft skills psikologi.
- Bisa juga bahwa ketersediaan pekerjaan yang sangat relevan terbatas pada waktu tertentu.
- Perlu dipetakan apakah mereka ingin bergeser ke posisi yang lebih relevan di masa depan.

Rekomendasi

- **Mempertahankan kualitas kurikulum dan pembelajaran berbasis kompetensi**

Karena mayoritas lulusan bekerja pada bidang yang relevan, penting bagi prodi untuk mempertahankan dan terus memperbarui CPL, kurikulum, serta pengalaman praktikum agar tetap sesuai kebutuhan industri psikologi yang berkembang.

- **Meningkatkan dukungan karier untuk lulusan dengan kesesuaian sedang**
Program studi dapat memberikan pelatihan lanjutan, workshop sertifikasi, atau akses bimbingan karier kepada lulusan yang bekerja di bidang cukup relevan agar mereka dapat naik level menuju pekerjaan dengan kesesuaian penuh.

- **Memperluas jejaring dengan pengguna lulusan**

Kerja sama dengan rumah sakit, sekolah, perusahaan, LSM, dan biro psikologi perlu diperkuat untuk memastikan peluang penempatan kerja yang semakin besar dan relevan bagi lulusan.

- **Mendorong lulusan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang menunjang karier psikologi**

Sertifikasi seperti asesmen psikologi, psikometri, konseling dasar, soft skill training, atau HR analytics dapat membantu lulusan memperkuat kompetensi dan relevansi dalam bidang pekerjaannya.

- **Melakukan monitoring berkelanjutan**

Tracer study berikutnya dapat menelusuri alasan lulusan berada dalam kategori kesesuaian sedang serta memantau pergeseran karier mereka untuk meningkatkan strategi dukungan lulusan.

Analisis ini menjadi dasar untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum, metode pembelajaran, serta hubungan dengan dunia industri untuk memastikan lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI tetap kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

BAB 4. KESIMPULAN & SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tracer study terhadap lulusan Program Studi Psikologi Universitas YARSI Tahun Akademik 2019/2020, yang melibatkan 31 responden dari total 38 lulusan (response rate 81,58%), diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut.

Pertama, tingkat partisipasi responden yang tinggi menunjukkan keterhubungan yang baik antara program studi dan alumninya, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap representatif. Dari aspek waktu tunggu lulusan, mayoritas lulusan (58,1%) berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan, sementara hanya 6,5% yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan. Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan Psikologi Universitas YARSI memiliki daya saing yang baik serta kesiapan memasuki dunia kerja.

Kedua, dari aspek tingkat perusahaan tempat lulusan bekerja, sebagian besar responden (58,1%) bekerja pada perusahaan tingkat nasional atau berwirausaha berizin, sedangkan 19,4% diterima di perusahaan multinasional atau internasional. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu diterima pada berbagai level industri, mulai dari lokal hingga global, serta memiliki kompetensi yang diakui oleh perusahaan dengan kriteria rekrutmen yang lebih ketat.

Ketiga, data mengenai tingkat kesesuaian bidang kerja menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan (84%) bekerja pada posisi yang sangat relevan dengan bidang psikologi. Proporsi ini menggambarkan keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan profesi, sekaligus mencerminkan relevansi kurikulum dan efektivitas proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, tracer study ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi Psikologi Universitas YARSI memiliki tingkat serapan kerja yang baik, kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta kemampuan untuk beradaptasi di berbagai jenis organisasi. Hasil ini tidak hanya menjadi indikator keberhasilan akademik, tetapi juga memberikan dasar bagi pengembangan kurikulum, peningkatan layanan kemahasiswaan, dan strategi penguatan hubungan dengan dunia industri.

4.2. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil tracer study terhadap lulusan Program Studi Psikologi Universitas YARSI Tahun Akademik 2019/2020, beberapa saran dan rekomendasi dapat dirumuskan untuk pengembangan program studi, peningkatan mutu layanan akademik, serta penguatan jejaring dunia kerja.

1. Penguatan Kerja Sama dengan Dunia Industri dan Institusi Pengguna Lulusan

Tingginya jumlah lulusan yang bekerja pada perusahaan nasional dan multinasional menunjukkan peluang besar bagi program studi untuk memperluas jejaring institusi. Program Studi Psikologi disarankan untuk memperkuat kolaborasi dengan lembaga pemerintahan, rumah sakit, sekolah, perusahaan swasta, serta biro psikologi guna memperluas peluang kerja, magang, dan rekrutmen bagi mahasiswa dan lulusan.

2. Peningkatan Layanan dan Fasilitas Pengembangan Karier

Meskipun mayoritas lulusan cepat bekerja, tetap diperlukan peningkatan dukungan bagi lulusan dengan waktu tunggu kerja lebih panjang. Program studi dapat mengembangkan layanan karier seperti pelatihan persiapan kerja, pembuatan CV profesional, simulasi wawancara, pelatihan psikotes, dan seminar terkait kebutuhan industri untuk mempercepat transisi lulusan ke dunia kerja.

3. Pemberdayaan Lulusan dalam Wirausaha Berizin dan Legalitas Usaha

Adanya lulusan yang berwirausaha tanpa izin menunjukkan perlunya dukungan terkait literasi bisnis dan legalitas usaha. Program studi bersama unit terkait di universitas dapat menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan, pendampingan perizinan, serta penguatan soft skills manajerial untuk mendorong lulusan mengembangkan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

4. Penguatan Kompetensi Global dan Kesempatan Kerja Internasional

Dengan 16% lulusan yang bekerja pada perusahaan multinasional atau memiliki eksposur internasional, program studi memiliki peluang untuk meningkatkan daya saing global lulusan. Rekomendasi meliputi penyediaan pelatihan bahasa asing, sertifikasi internasional, program pertukaran atau internship luar negeri, serta peningkatan kurikulum berbasis kompetensi global.

5. Perbaikan dan Penyesuaian Kurikulum Berbasis Temuan Tracer Study

Tingginya kesesuaian bidang kerja menunjukkan kurikulum telah tepat sasaran. Namun, penyesuaian berbasis data tetap diperlukan untuk menjaga relevansi di masa mendatang. Kurikulum dapat diperkuat pada aspek praktikum, asesmen psikologi modern, literasi digital, psikologi industri, dan bidang yang banyak menjadi pilihan karier lulusan.

6. Pengembangan Sistem Monitoring Alumni Secara Berkelanjutan

Tracer study perlu dilakukan secara rutin setiap tahun untuk memantau dinamika penyerapan lulusan, relevansi kurikulum, serta kebutuhan pengguna lulusan. Pengembangan sistem database alumni terpusat, integrasi dengan LinkedIn, dan pemutakhiran data berkala akan memudahkan pemantauan dan pelaporan kinerja lulusan.

7. Meningkatkan Partisipasi Alumni dalam Kegiatan Akademik dan Profesional

Program studi disarankan untuk melibatkan alumni sebagai pembicara kuliah tamu, mentor karier, fasilitator workshop, atau mitra magang. Keterlibatan alumni tidak hanya memperkuat hubungan jejaring tetapi juga memberikan contoh nyata bagi mahasiswa tentang jalur karier di bidang psikologi.

8. Penguatan Upaya Branding Program Studi Melalui Capaian Lulusan

Tingginya tingkat kesesuaian bidang kerja dan cepatnya waktu tunggu menjadi nilai tambah yang dapat digunakan untuk kegiatan promosi, media publikasi, serta akreditasi. Program studi disarankan untuk mendokumentasikan prestasi dan persebaran lulusan sebagai bentuk outcome-based education yang kuat.

Dengan melaksanakan rekomendasi di atas, Program Studi Psikologi, Universitas YARSI dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, serta memperluas peluang karier baik di tingkat nasional maupun internasional. Langkah-langkah ini akan memperkuat posisi Program Studi Psikologi, Universitas YARSI sebagai Program Studi yang unggul dalam mencetak lulusan berkualitas.

BAB 5. PENUTUP

Laporan tracer study Program Studi Psikologi, Universitas YARSI ini telah memberikan gambaran komprehensif tentang profil lulusan, waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, tingkat kepuasan pengguna, serta kontribusi lulusan di dunia kerja. Dengan melibatkan 31 responden, laporan ini mencerminkan relevansi pendidikan yang diselenggarakan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI dengan kebutuhan pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun global.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa mayoritas lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu yang relatif singkat, dengan sebagian besar bekerja di sektor swasta, instansi pemerintah, atau sebagai wirausaha. Tingginya tingkat kesesuaian bidang kerja dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri mengindikasikan keberhasilan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI dalam menyelenggarakan program pendidikan yang berorientasi pada pasar kerja.

Namun, temuan ini juga mengungkapkan beberapa tantangan, seperti perlunya memperkuat koneksi dengan organisasi multilateral untuk membuka peluang kerja global, meningkatkan dukungan terhadap lulusan yang memilih jalur kewirausahaan, serta mengoptimalkan layanan karier bagi lulusan yang memerlukan waktu lebih lama untuk terserap di dunia kerja.

Sebagai tindak lanjut dari laporan ini, Program Studi Psikologi, Universitas YARSI diharapkan dapat terus melakukan inovasi dan pengembangan kurikulum, memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai sektor, serta menyediakan program pendukung karier yang lebih intensif bagi lulusan. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa lulusan Program Studi Psikologi, Universitas YARSI tidak hanya kompeten di bidangnya, tetapi juga mampu bersaing dan berkontribusi secara positif di masyarakat.

Laporan tracer study ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan di Program Studi Psikologi, Universitas YARSI, sekaligus sebagai alat evaluasi yang mendukung pencapaian visi dan misi universitas. Dengan demikian, Program Studi Psikologi, Universitas YARSI dapat terus mencetak lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang dinamis.

REFERENSI

Kemdikbud RI. 2020. *Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020.*

Pemerintah RI. 2012. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;*

Pemerintah RI. 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;*

Sailah, Illah. 2011. *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi.* Jakarta (Direktur Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti).

Schomburg, Harald. 2011. *The Role of Tracer Study and Its Utilization in Improving Higher Education Quality.* International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. germany.

Universitas YARSI. *Statuta Universitas YARSI*